



Korespondensi

Email¹ : arisw8017@gmail.com

Email² : santisties@gmail.com



Inovbook Publications

Wisma Monex 9th Floor

Jl. Asia Afrika No 133-137 Bandung,
40112



Karya ini dilisensikan di bawah
Lisensi Internasional Creative
Commons Atribusi Nonkomersial
sharelike 4.0.

PENGARUH PENDAPATAN, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI TABUNGAN EMAS DI PEGADAIAN PADA GEN Z DI WILAYAH SOLO RAYA

Aris Wahyu Mulyadi^{1*}, Ari Susanti^{2*}

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta | Jl. Slamet Riyadi
No.435-437, Makamhaji, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo,
Jawa Tengah 57161

Disetujui: 24 Januari 2024

Abstract

Gold investment is an investment that is probably felt to be the safest for the public, because it is felt to be safest to protect money in the form of gold from inflation. This research was based on a lack of public interest, especially generation Z in the Greater Solo area. This research aims to find out how much influence Income, Knowledge and Financial Literacy have on Generation Z's Interest in Investing in Gold Savings in Pegadain. This research uses quantitative methods, with a total of 120 respondents. Technical data analysis uses multiple linear regression analysis and uses SPSS 25.0 tools. Results: The income variable does not have a significant effect on interest in investing in gold savings. Meanwhile, the Knowledge Variable has a significant effect on Interest in Investing in Gold Savings, and the Financial Literacy Variable does not have a significant effect on Interest in Investing in Gold Savings.

Keywords: *Income, Knowledge, Financial Literacy and Investment Interest*

Abstrak

Investasi emas adalah investasi yang kemungkinan dirasa paling aman untuk kalangan masyarakat, karena dirasa paling aman untuk mengamankan uang dalam bentuk emas dari inflasi. Riset penelitian ini dilatar karena kurangnya minat masyarakat khususnya generasi Z di wilayah Solo Raya. Riset penelitian ini guna mengetahui berapa besar pengaruh Pendapatan, Pengetahuan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadain oleh generasi Z. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah responden 120. Teknis analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat SPSS 25.0. Hasil Variabel Pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. sedangkan pada Variabel Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas, dan Variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas.

Kata Kunci : *Pendapatan, Pengetahuan, Literasi Keuangan, Minat Investasi, Tabungan Emas, dan Gen Z*

I. PENDAHULUAN

Setiap orang saat ini menginginkan untuk investasi dalam bentuk emas dan logam mulia lainnya. Tentu saja ada banyak keuntungan dari jenis investasi model ini yang menarik banyak investor. Diantaranya untuk mengamankan nilai mata uang dari inflasi yang akan diprediksi harga emas akan terus mengalami kenaikan. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa tingkat inflasi pada November 2023 tercatat sebesar 2,86 (Primantoro, 2023). Kemudian tingkat pengembalian investasi (ROI) emas juga lebih tinggi dibandingkan dengan deposito bank konvensional yaitu 1,9-2.5% dan 4-6% per tahun pada bank digital (Murwani, 2023). Akibatnya, investasi dalam logam mulia terus meningkat. Antam produsen logam mulia 24 karat terbesar mencatat peningkatan penjualan emas sebesar 7,22 Ton pada triwulan pertama tahun 2023. Faisal menyatakan bahwa perusahaan terus berupaya mempertahankan kinerja positifnya dan terus berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat pada produk emas Antam (Nora Azizah, 2023). Banyak perusahaan investasi di Indonesia telah menjadikan emas sebagai salah satu produk atau layanan mereka sebagai hasil dari peningkatan investasi emas. Beberapa contohnya termasuk PT Aneka Tambang (Antam), PT Pegadaian (Perseroan), PT Indo Gold Solusi Gadai, Pluang, Bank BCA Syariah Marketplace dan masih banyak lainnya (Andara Rose, 2022). Semua perusahaan emas memiliki cara mereka untuk menarik investor berinvestasi dalam emas. Salah satu diantaranya adalah PT Pegadaian (Perseroan) yang mengeluarkan produk Tabungan Emas, produk tersebut memungkinkan pelanggan membeli emas dalam bentuk logam mulia 24 karat, yang difasilitasi mirip dengan cara pelanggan menabung. Dengan menggunakan produk ini, pelanggan dapat menyicil untuk investasi dalam emas batangan 24 karat dan setor uang tunai untuk ditabung dalam jumlah berapa pun di tabungan emas Pegadaian. Selanjutnya, jumlah uang yang dikumpulkan akan diubah menjadi gram emas batangan sesuai dengan harga emas 24 karat saat itu (My Money & Tim Redaksi, 2022). Dalam tabungan emas yang dikeluarkan oleh PT Pegadaian, nasabah juga bisa mencetak emas batangan, perhiasan, bahkan saldo dalam tabungan bisa dicairkan dalam bentuk uang, hal tersebut merupakan fasilitas dan inovasi dalam produk

tabungan emas yang dikeluarkan oleh PT Pegadaian.

Pada semester I tahun 2023 PT Pegadaian mengalami peningkatan nasabah sebesar 10.68% dari 20.6 juta nasabah periode Juni 2022 menjadi 22.8 juta nasabah pada Juni 2023. Kenaikan tersebut tentu diikuti dengan kenaikan nasabah Tabungan Emas yang meningkat 21.26% dari periode tahun lalu, artinya pada Juni 2023 kinerja tabungan emas mengalami pertumbuhan Rp 410 miliar dibanding dengan Juni 2022 dengan nilai kinerja Rp 338 miliar (Pegadaian, 2023). Menurut Yudi Sadono selaku sekretaris perusahaan Pegadaian mengungkapkan per Oktober 2023, produk tabungan emas mengalami kenaikan 32% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp 112 miliar (Intan & Pratiwi, 2023).

Generasi milenial dan generasi Z sekarang lebih suka berinvestasi dalam tabungan emas, jadi harus ada manfaat dan kemudahan untuk menggunakannya. Apalagi generasi Z, yang akrab dengan teknologi, menjadi inisiator dan memperhatikan apa yang dibutuhkan saat ini dan masa depan. Inovasi dalam produk emas juga menjadi salah satu daya tarik bagi Gen Z, inovasi tersebut seperti dalam bentuk perhiasan meliputi cincin, gelang, kalung, kemudian ada souvenir atau gift, desain logo sesuai dengan komunitas dan lain sebagainya. Selain inovasi dalam produk, inovasi dalam sistem digitalisasi investasi emas juga menjadi daya tarik Gen Z. PT Pegadaian mengungkapkan bahwa mayoritas nasabahnya adalah generasi milenial dan Gen Z. Secara khusus, dari 18,8 juta entitas yang diidentifikasi sebagai *Customer Identification File* (CIF), nasabah tersebut berusia 45 tahun ke atas mendominasi 35%, nasabah berusia 35-44 tahun 30%, nasabah berusia 25-34 tahun 25%, dan nasabah berusia 25 tahun ke bawah hanya 10% (Intan & Pratiwi, 2021).

Peningkatan tersebut tentu tidak lepas dari faktor pendapatan, Pendapatan merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi tabungan emas (Sari, 2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa semakin meningkatnya pendapatan seseorang, maka semakin meningkat keputusan berinvestasi. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu oleh (Apriani et al, 2022) menyimpulkan bahwa pendapatan tidak

berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas di pegadaian. Selain itu, generasi Z rata-rata masih memiliki pendapatan yang rendah, yang berarti mereka masih bersekolah di SMA atau kuliah pada tahun ini. Namun, menurut survei Deloitte, *Half of Gen Z* sekarang memiliki pekerjaan sampingan. Kondisi ini terjadi karena mereka khawatir bahwa uang yang mereka terima tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut survei yang dilakukan pada tahun 2023, 46% Gen Z dan 37% generasi milenial memiliki pekerjaan tambahan selain pekerjaan utama mereka. (Arrijal Rachman, 2023)

Pengetahuan tentang investasi juga tak kalah pentingnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Azzafira, 2021) menyimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas di pegadaian. Orang-orang yang tahu banyak tentang investasi emas dapat memperkirakan peluang yang tepat untuk menjual atau meningkatkan jumlah investasi mereka untuk mendapatkan hasil investasi yang lebih akurat, terencana, dan menguntungkan. (Rahma & Canggi, 2021)

Masyarakat sebelum melakukan keputusan dalam berinvestasi, perlu memperhatikan pentingnya literasi keuangan. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2022) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan menjadi acuan dalam menentukan atau memilih jenis investasi. Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang uang dan kemampuan untuk menggunakannya untuk mencapai kesejahteraan di masa depan disebut literasi keuangan (Yuwono et al, 2018). Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan meliputi pendidikan, pendapatan, pengetahuan, Salah satu metode utama untuk memperoleh pengetahuan dan tanggung jawab adalah pendidikan. Pendapatan adalah jumlah dana yang diperoleh perusahaan dari operasinya. Pengetahuan adalah informasi yang dipelajari tetapi tidak dapat dipelajari secara umum. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan bahwa Gen Z memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 44,04 persen, lebih rendah 3,94% dari generasi milenial, dan ada 72,9 juta orang Gen Z di tahun 2019. Tingkat literasi keuangan gen Z tergolong rendah, yang lebih rendah dari 60%, yang menunjukkan bahwa gen Z masih

kurang memahami tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi (Maulana Alisan, 2023).

Ketiga faktor tersebut tentu akan mengarah pada minat dalam berinvestasi tabungan emas. Minat dapat diartikan sebagai rasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas (investasi) tanpa ada paksaan. Minatnya didefinisikan sebagai kesadaran seseorang bahwa sesuatu, seseorang, masalah, atau situasi yang berkaitan dengan dirinya dilakukan dengan sadar dan diikuti dengan rasa senang. Sedangkan menurut (Sugesti et al, 2019), Minat merupakan kecenderungan untuk menggunakan sebelum hal tersebut terrealisasikan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra et al, 2021) menjelaskan bahwa minat merupakan dorongan untuk terikat pada suatu objek, suatu contoh dorongan pilihan investasi emas dipegadaian. Minat berkaitan terhadap motivasi yang dimiliki seseorang, dimana motivasi tersebut bisa diartikan sebuah keinginan atau planing untuk mencapai sebuah kesuksesan agar tidak terjadi ketidak berhasilan dalam hidup. Artinya motivasi menjadi bagian yang penting untuk mencapai tujuan. Apabila seseorang memiliki sebuah motivasi, maka seseorang tersebut telah memiliki kekuatan untuk mencapai kesuksesan yang dituju. Artinya jika seseorang minat dalam berinvestasi tabungan emas, maka seseorang tersebut termotivasi untuk masa depannya agar jauh lebih baik dalam tabungan investasinya.

Berdasarkan uraian diatas yang terdapat perbedaan hasil yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Pada Gen Z Di Wilayah Solo Raya".

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan mengumpulkan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner ini berisi daftar pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Sebagai pengukuran, skala likert digunakan.

B. Sumber Data

Data sekunder penelitian ini berasal dari penelitian sebelumnya, sedangkan data primer penelitian ini berasal dari data pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden.

C. Populasi dan Sample

Populasi dapat diartikan area yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Penelitian ini membahas hanya sekelompok orang dari wilayah Solo Raya, yaitu Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri, Surakarta, Karanganyar, dan Sragen. Namun, sample adalah bagian dari populasi yang akan digunakan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, metode *purposive sampling* digunakan daripada *nonprobability sampling*, yang berarti bahwa setiap anggota populasi tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Di sisi lain, *nonprobability sampling* berarti bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Metode *purposive sampling* melibatkan pemilihan subjek berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan kelompok usia Gen Z, yang dilahirkan antara tahun 1997 sampai 2012, atau rata-rata antara 11 sampai 26 tahun. Namun, sampling yang diambil harus dari usia 17 tahun ke atas, karena sebagai syarat untuk melakukan pembukaan rekening Tabungan Emas.

Menurut pendapat Ahli Hair (1995) menjelaskan bahwa penentuan sampel untuk populasi yang tidak diketahui adalah dengan perkalian antara jumlah indikator dengan 5-10. Pada penelitian ini, untuk penentuan jumlah sampel minimal dikarenakan jumlah populasi yang tidak terbatas maka menggunakan rumus dari Hair et al. (2010) yaitu dengan menghitung jumlah (indikator) $n \times 5$ sampai dengan $n \times 10$. Terdapat 15 indikator yang digunakan pada kuesioner maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

$$n = 15 \times 8$$

$$n = 120$$

Maka sample yang akan digunakan pada penelitian ini 120 Responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator
1.	Pendapatan (X1)	Pendapatan tetap Pendapatan tidak tetap Pendapatan dari bisnis tambahan
2	Pengetahuan (X2)	Pengetahuan suatu produk Pengetahuan suatu aturan Pengetahuan suatu syarat investasi emas Pengetahuan suatu risiko dan keuntungan tabungan emas
3	Literasi Keuangan (X3)	Pengetahuan mendasar tentang mengelola keuangan Pengetahuan mengelola kredit Pengetahuan mengelola tabungan investasi Pengelolaan manajemen resiko
4	Minat (Y)	Ketertarikan Minat Investasi Keinginan Keyakinan

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

E. Analisis Data

Teknik Analisis pada pengujian statistik ini menggunakan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25.0.

F. Deskripsi Responden

Penelitian ini memberikan penjelasan rinci tentang responden, yang terdiri dari 120 orang yang dipilih berdasarkan kriteria berikut: jenis kelamin, usia, dan tempat tinggal. Tabel berikut menunjukkan deskripsi responden penelitian, dengan temuan sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Responden

Demografi	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	34	28,3
	Perempuan	86	71,7
Usia	17-21 tahun	26	21,7
	22-26 tahun	94	78,3
Domisili	Boyolali	15	12,5
	Klaten	6	5
	Karanganyar	3	2,5
	Sukoharjo	56	46,7
	Surakarta	32	26,7
	Sragen Wonogiri	1 7	0,83 5,83

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa 71,7% responden penelitian adalah perempuan, dengan usia tertinggi 22,26 tahun (78,3%) dan tempat tinggal terbanyak adalah Sukoharjo (46,7%), atau 56 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Uji bertujuan guna mengetahui apakah item pertanyaan penelitian tepat atau tidak. Nilai r hitung lebih besar dari r tabel adalah kriteria uji validitas. Nilai r tabel dan r hitung dibandingkan untuk menilai validitas. Item pernyataan dalam survei dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Rumusnya adalah $df = n - 2$. Selanjutnya, keinginan diukur dengan korelasi korelasi sig. Nilai probabilitas korelasi sig dua ekor lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa item pertanyaan atau pernyataan tidak valid, sedangkan nilai probabilitas korelasi sig dua ekor lebih rendah dari 0,05 menunjukkan bahwa hasil pernyataan dalam kuesioner valid.

Tabel 3. Uji Validitas

Variable	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,656	0,1793	Valid
	0,887	0,1793	Valid
	0,896	0,1793	Valid
	0,653	0,1793	Valid
Pengetahuan (X2)	0,886	0,1793	Valid
	0,911	0,1793	Valid
	0,837	0,1793	Valid
	0,763	0,1793	Valid
Literasi Keuangan (X3)	0,872	0,1793	Valid
	0,855	0,1793	Valid
	0,830	0,1793	Valid
	0,839	0,1793	Valid
Minat (Y)	0,911	0,1793	Valid
	0,906	0,1793	Valid
	0,720	0,1793	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Hasil uji validitas yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan yang berkaitan dengan variable pendapatan, pengetahuan, dan literasi keuangan dianggarkan valid. Ini karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel.

B. Uji Reliabel

Peneliti menggunakan uji untuk mengukur konsistensi kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dalam ujian reliabel, pertanyaan atau pernyataan dianggap kredibel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 4. Uji Reliabel

Variabel	Reabilitas Coefficient	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Pendapatan (X1)	3	0,759	0,60	Reliabel
Pengetahuan (X2)	4	0,847	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	4	0,850	0,60	Reliabel

Variabel	Reabilitas Coefficient	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Minat (Y)	4	0,844	0,60	Reliabel

Sumber Data: Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa pada item pertanyaan yang berkaitan dengan variable pendapatan, pengetahuan, literasi keuangan dianggap reliable, karena semua nilai Cronbach's Alpha berada diatas Nilai Alpha.

C. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak, dengan criteria apabila nilai sig > 0,05.

Tabel 5. Uji Normalitas

Asymp. Sig (2-tailed)	Sig	Keterangan
0,200	0,05	Berdistribusi dengan Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji yang terdapat pada tabel 5 diatas dapat dilihat satu sampel kolmogrov smirnov terdistribusi dengan normal, karena nilai Asymp Sig lebih > 0,05, atau 0,200.

D. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada atau tidak korelasi antara variable bebas dalam model regresi. Kriterianya adalah bahwa multikolinearitas terbebas jika nilai toleransi > 0,01 dan nilai VIF < 0.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas Coefficients

	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pendapatan (X1)	0,764	1,309
Pengetahuan (X2)	0,536	1,865
Literasi Keuangan (X3)	0,479	2,089

Sumber Data Primer Diolah, 2023

Menurut tabel 6 di atas, uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel pendapatan, pengetahuan, dan literasi keuangan tidak mengalami multikolinieritas, karena nilai VIF kurang dari 10.

E. Uji Heterokedastistitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan variabel atau residual antara pengamatan. Nilai sig harus lebih besar dari 0,05 untuk menghindari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji Heteroskedastistitas

	t	Sig.
Pendapatan (X1)	-0,308	0,759
Pengetahuan (X2)	-0,465	0,643
Literasi Keuangan (X3)	0,519	0,605

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tidak ada gejala heteroskedastistitas pada variabel pendapatan, pengetahuan, dan literasi keuangan, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 7 dari uji heteroskedastistitas dengan uji gletser.

F. Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan uji regresi linear untuk mensimulasikan hubungan linier antara satu variabel dependen (juga dikenal sebagai variabel respon) dan dua atau lebih variabel independen (juga dikenal sebagai variabel prediktor) secara bersamaan adalah tujuan uji regresi linear berganda. Untuk menghitung regresi linear berganda, persamaan matematika yang disebut model regresi linear berganda digunakan. Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen dihitung dengan metode analisis regresi, yang menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Menurut Ghazali (2018), konsep varians residual juga digunakan untuk menentukan tingkat kesalahan prediksi model regresi

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linie Berganda

	Unstandardized	Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1,731	0,334		5,187	0,000
Pendapatan (X1)	0,060	0,066	0,079	0,906	0,367
Pengetahuan (X2)	0,425	0,102	0,434	4,184	0,000
Literasi Keuangan (X3)	0,130	0,104	0,138	1,260	0,210

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8, persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 1,73 + 0,060X_1 + 0,425X_2 + 0,130X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka secara statistic diuraikan bahwa nilai $\alpha=1,73$ yang artinya jika variable pendapatan, pengetahuan, literasi keuangan diibaratkan 0 maka minat berinvestasi emas sebesar 1,73.

- 1) Variabel Pendapatan (X1) bernilai sebesar 0,060 yang artinya jika setiap peningkatan

satu satuan pada variable pendapatan dapat meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,060.

- 2) Variabel Pengetahuan Investasi (X2) bernilai sebesar 0,425 yang artinya jika setiap peningkatan satu satuan pada variable pengetahuan investasi dapat meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,425.
- 3) Variabel Literasi Keuangan (X3) bernilai sebesar 0,130 yang artinya jika setiap peningkatan satu satuan pada variable literasi keuangan dapat meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,130.

G. Hasil Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

	t	Sig.
(Constant)	5,187	0,000
Pendapatan (X1)	0,906	0,367
Pengetahuan (X2)	4,184	0,000
Literasi Keuangan (X3)	1,260	0,210

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Variabel bebas dan variable terikat dapat diartikan signifikan jika nilai Sig dalam uji t < 0,05.

Variabel Pendapatan (X1) mempunyai nilai sig 0,367, maka secara parsial tidak mempengaruhi Minat Investasi Tabungan Emas (Y) dengan signifikan.

Variabel Pengetahuan (X2) mempunyai nilai sig 0,000, maka secara parsial mempengaruhi Minat Investasi Tabungan Emas (Y) dengan signifikan.

Variabel Literasi Keuangan (X3) mempunyai nilai sig 0,210, maka secara parsial tidak mempengaruhi Minat Investasi Tabungan Emas (Y) dengan signifikan.

H. Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
00,575	0,311	0,314	0,49565

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel diatas dapat diartikan bahwa variabel pendapatan, pengetahuan, literasi keuangan mampu menjelaskan variability (Variabilitas) Variabel minat berinvestasi sebesar 31,1% sedangkan sisanya 68,9% dijelaskan oleh variable diluar model ini.

IV. KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk investasi dalam emas. Sebaliknya, variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk investasi dalam emas, dan variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Diharapkan bahwa para peneliti selanjutnya akan menambahkan dan mengembangkan variabel-variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini. Variabel-variabel ini termasuk toleransi risiko, kualitas pelayanan, fasilitas dan keamanan. Selain itu, objek dapat digunakan lebih luas, yang menghasilkan hasil yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang paling utama saya ucapkan kepada Allah SWT, kepada dosen pembimbing tugas akhir di STIE Surakarta, semua pihak yang sudah membantu penelitian ini, dan terimakasih buat Kinan yang selalu mendukung dari awal hingga akhir.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agata Safira Rahma Dany, & Ari Susanti. (2022). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Surakarta. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(4), 453–464. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i4.4452>
- Andara Rose. (2022). 6 Tempat Investasi Emas Terbaik, Aman, dan Terpercaya. *dailysocial.id*. <https://dailysocial.id/post/tempat-investasi-emas>
- Apriani, D., & Faozan, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Minat Menabung. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 548–559. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.739>
- Apriani, I., Majid, M. N., & Rohana, R. (2022). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabungkan Emas Di Unit Pegadaian Syariah <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/14422%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/14422/1/504180089> Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, dan Kualitas Layanan terhadap Minat Nasabah Menabungkan Emas di Unit Pegadaian Syariah UIN STS Jambi.pdf
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Arrijal Rachman. (2023, Mei). Hampir Separuh Gen Z Punya Kerjaan Sampingan, Kamu Sudah? *cncindonesia.com*. <https://www.cncindonesia.com/lifestyle/20230518080628-33-438379/hampir-separuh-gen-z-punya-kerjaan-sampingan-kamu-sudah>
- Azizah. (2020). Lifestyle. *Textile View Magazine*, 01(73), 293–301. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>
- Fiqrianur Haikal, Deny Yudiantoro, A. N. H. (2022). Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Blitar). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 943–952.
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction. 46 (Ebic 2017), 503–507. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>
- Intan, N., & Pratiwi, F. (2023). Harga Emas Tinggi, Nasabah Tabungan Emas Pegadaian Ikut Bertambah. *ekonomi.republika.co.id*. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s2z8sv457/harga-emas-tinggi-nasabah-tabungan-emas-pegadaian-ikut-bertambah>
- Khasanah, N., Widyastuti, U., & Fawaiq, M. (2022). Determinan Kepuasan Keuangan Terhadap Perilaku Mengelola Keuangan Pada Generasi Sandwich. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(1), 1–22.
- Maulana Alisan. (2023, Mei). Pentingnya Menabung Bagi Generasi Z. *kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/maulanaalisan/644f57f14addee27864c3562/pentingnya-menabung-bagi-generasi-z>
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT*

- Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31.
<https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>
- Murwani, S. (2023). *Investasi Emas Menjanjikan: Investor Pemula Wajib Tahu Ini*. tirtoid. https://tirtoid.investasi-emas-menjanjikan-investor-pemula-wajib-tahu-ini-gDE5#google_vignette
- My Money, & Tim Redaksi. (2022, Februari). *Mengenal Investasi Tabungan Emas Pegadaian & Untung Ruginya*. cncindonesia.com.
<https://www.cncindonesia.com/mymoney/20220205101652-72-313074/mengenal-investasi-tabungan-emas-pegadaian-untung-ruginya>
- Nabila, V., Safri, D., Dan, M., Prodi, D., & Unsurya, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di PT Pegadaian (Perseroan) Cabang Kramat Jati). Dalam *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* (Vol. 2, Nomor 1).
- Nora Azizah. (2023). *Investasi Emas Kian Menjanjikan, Antam Fokus Perkuat Pasar Domestik*. Republika.co.id.
<https://ekonomi.republika.co.id/berita/rya8em463/investasi-emas-kian-menjanjikan-antam-fokus-perkuat-pasar-domestik>
- Novita Intan, & Fuji Pratiwi. (2021, Desember). *Pegadaian Syariah: Nasabah Milenial Mulai Mendominasi*. republika.co.id.
<https://ekonomi.republika.co.id/berita/r46q9j457/pegadaian-syariah-nasabah-milenial-mulai-mendominasi%20a0?>
- Pegadaian. (2023). *Kinerja Pegadaian Semester I 2023 Semakin Berkilau*. Pegadaian.co.id.
<https://www.pegadaian.co.id/berita/detail/513/kinerja-pegadaian-semester-i-2023-semakin-berkilau>
- Primantoro, A. Y. (2023). *Ketidakpastian Berlanjut, Harga Emas Merangkak Naik*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/12/03/inflasi-emas-potret-kecil-kekhawatiran-masyarakat>
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen(JMM Online)*.
- Puspita Sari, J. D., & Azzafira, S. A. (2021). Analisis pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 6(2), 95–117. <https://doi.org/10.32505/jii.v6i2.3552>
- Putra, M. D., Ningsih, G. R., & Amelia, F. (2021). Analisis Minat Masyarakat Menabung Emas pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok. *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 41.
<https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2709>
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(2), 98–108. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p98-108>
- Rodiyah, F. (2019). Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. *Jihbiz : jurnal ekonomi, keuangan dan perbankan syariah*, 3(1), 17–37.
<https://doi.org/10.33379/jihbiz.v3i1.786>
- Sari, N. D. (2022). Apakah pandemi covid-19 memengaruhi keputusan berinvestasi masyarakat desa? *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 210–218.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Soekidjo Notoadmojo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Sugesti, N. L., Kusniawati, A., Haris, F., Prabowo, E., Ekonomi, F., Galuh, U., Konsumen, M. B., Emas, I., Syariah, P., Keuangan, L., & Bank, N. (2019). Pengaruh Omni-Channel Marketing terhadap Minat Beli Konsumen (Suatu Studi pada Produk Tabungan Emas PT. Pegadaian Syariah Cabang Padayungan). *Business Management and Entrepreneurship*, 1(4), 92–101.
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di

- Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
<https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Susanti, A., & Saputra, E. T. (2023). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal (Cara Mudah Paham Investasi)*. CV BUDI UTAMA.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.
- Yunsepa, Y., Anwar, Y., & Triyudi, E. (2020). Pengaruh Harga Kopi terhadap Pendapatan Petani pada Distributor Al-Azaam di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan. *Kolegial*, 8(1), 1–11.
- Yuwono, M., Suharjo, B., Sanim, B., & Nurmalina, R. (2018). Analisis Deskriptif Atas Literasi Keuangan Pada Kelompok Tani. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 1(3), 408–428.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.2400>